

42907

JANTAN
DALAM BUDAYA MELAYU RIAU

Dihimpun & disusun
oleh : Tenas Effendy
1987

JANTAN DALAM BUDAYA MELAYU

01. Yang disebut “jantan abadi”:

“Jantan di luar, jantan dihati
iman kokoh, ilmupun tinggi
beraninya tidak berbelah bagi
membela yang hak berani mati
memelihara marwah sepenuh hati
kuat menolong ikhlas memberi
amalan banyak bertanam budi
gagah menjadi payung negeri
namanya harum serta abadi”

02. Yang disebut “jantan abdi”:

“umurnya habis dalam mengabdikan
benteng bangsa pembela negeri
rupa gagah, hati berani
mulut ramah, tekun berbudi
hatinya lapang hidup terpuji
taat setia sampailah mati”

03. Yang disebut “jantan adat”:

“taat setia memegang adat
iman teguh, beramal kuat
nama terpuji, beramal kuat
sampai mati orang mengingat”

04. Yang disebut “jantan aduan”:

“dada berisi, rupapun tampan
gagah berani jadi andalan
berjuang tidak memilih lawan

bekerja tidak banyak kebelan
berbudi tidal memilih lawan
namanya harum jadisebutan”

05. Yang disebut “jantan adil”:

“hidupnya berpihak pada yang adil
hatinya lurus sedari kecil
menyukat menakar tiada berkebil
mengukur menimbang berlaku adil”

06. Yang disebut “jantan acah”:

“kemana pergi terkacah-kacah
walaupun jantang tidak menakah
bekerja tidak ada semenggah
ke tepi salah, ke tengah menyalah
alamat tua hidupnya susah”

07. Yang disebut “jantan acu”:

“jantan tempat orang mengacu
mulia budi dan elok laku
tahu menjaga aib dan malu
tahu bekerja memamfaatkan waktu
amalan banyak, dada berilmu
sahabat banyak, menjauh seteru”

08. Yang disebut “jantan agak”:

“sebarang kerja teragak-agak
ilmu kurang, besarlah lagak
bersua musuh putihlah tapak
sampai mati hidup tak cedak”

09. Yang disebut “jantan agas”:

“menganiaya orang tiada belas
menghisap darah licin dan tandas
ia kenyang orang yang lemas
akhirnya mati kena bidas”

10. Yang disebut “jantan aib”:

“hidup tak mau merobah nasib
tak malu meminta, tak segan menitip
bekerja malas, tersimbah aib
akhirnya mati kepala terkacip”

11. Yang disebut “jantan ajak”:

“banyak berguling dari pada tegak
berkerja malas, belajar tak hendak
makan minum menunggu di ajak
hidup sengsara, mati terinjak”

12. Yang disebut “jantan akuan”:

“hati betina mengaku jantan
semangat lemah takut berbeban
bekerja malas tak lepas makan
bersua musuh lari menghutan”

13. Yang disebut “jantan akhlak”:

“hati beriman sempurna akhlak
memikul beban pantang mengelak
berilmu duduk, berbudi tegak
jasanya besar tuah pun nampak”

14. Yang disebut “jantan alim”:

“budi halus hiduppun alim
pantang sekali pada yang lazim
hidupnya sempurna sebagai muslim
sedekahnya banyak ke anak yatim”

15. Yang disebut “jantan amuk”:

“hati pemanas suka mengamuk
menampar orang seperti nyamuk
akal pendek fikiran suntuk
lambat laun mati terpuruk”

16. Yang disebut “jantan angan”:

“hidup habis berangan-angan
hendak menjangkau pendeklah tangan
hendak melangkah tak tahu jalan
memaki tidak sesuai badan
bekerja tidak ada pengetahuan
akhirnya hidup masuk pelimbahan”

17. Yang disebut “jantan angit”:

“akal singkat hatipun sempit
bekerja tidak mau bersakit
duduk tidak mau bersempit
akhirnya hidup lenjin dan lengit”

18. Yang disebut “jantan angin”:

“kepala besar berisi angin
bekerja tidak mau berlenjin
aib terdedah, tersingkat kain
sampai mati orang tak ingin”

19. Yang disebut “jantan angguk”:

“lidah bercabang hatipun busuk
pendiriannya goyah, akalunya suntuk
halal dan haram ia mengangguk
akhirnya badan mati terkutuk”

20. Yang disebut “jantan asap”:

“walaupun jantan hati tak tetap
hidupnya tidak mempunyai sikap
bekerja malas, hanya berharap
bicara tinggi, bual berharap
bersua lawan tidak menelap
akhirnya mati masuk perangkap”

21. Yang disebut “jantan awas”:

“telinga nyaring matapun awas
tahan berhujan tahan berpanas
akal panjang pikiran cerdas
hidup dan mati hatinya puas”

22. Yang disebut “jantan ayam”:

“cakap meninggi bagai kokok ayam
mengejar betina siang dan malam
menegok hati yang cantik hati menggeram
malu menimpa muka pun hitam
hidup sengsara hatinya karam
diejek oleh seisi alam”

23. Yang disebut “jantan ayah”:

“hati mulia mulut peramah
memelihara tahan bersusah
membesarkan anak berpenat lelah

mau berkering tahan berbasah
hati berani sikap pun gagah
kasihnya panjang, sayang tak sudah
anak ditunjuki petuah amanah
iman teguh, kuat beribadah
hidup dan mati memberi faedah”

24. Yang disebut “jantan badan”:

“tubuhnya jantan, hatinya perempuan
bekerja keras tidak menahan
takut ketengah menghadapi lawan
muda merugi, tua terlendan”

25. Yang disebut “jantan bahalul”:

“sifat buruk akal tak betul
hati khianat fikiran tumpul
dibenci orang dalam bergaul
hidup nista, mati terpukul”

26. Yang disebut “jantan baik”:

“budi elok perangaipun baik
hati bersih, bicara pun molek
faham mengajar, ahli mendidik
hidup sentosa, namapun naik”

27. Yang disebut “jantan baju”:

“jantannya hanya setakad baju
jiwa pengecut, hati berbulu
meminta-minta tiada malu
kasihan orang yang ia tunggu”

28. Yang disebut “jantan baka”:

“turun temurun sudah ternama
elok laku sempurna takah
hidup menjunjung tuah dan marwah
baik di tepi, mulia ditengah
gagah berani jadi pusaka
dikenang orang sepanjang masa”

29. Yang disebut “jantan bala”:

“laku terkutuk membawa bala
hati busuk perangai tercela
hidup tak pernah membuat pahala
mati tercampak ke kerak neraka”

30. Yang disebut “jantan balu”:

“jantan tidak, betina berbulu
ke tepi canggung, ketengah malu
hendak kawin tak ada judu
akhirnya hidup tidak menentu”

31. Yang disebut “jantan bangkai”:

“walaupun hidup lah jadi bangkai
bekerja malas, bercakap tak pandai
cakap kotor merempai-rempai
hati busuk buruk perangai
dalam bergaul tidak terpakai
hidup dibenci oleh orang ramai”

32. Yang disebut “jantan bara”:

“semangat tinggi hati membara
menghadapi musuh tiada berkira
sayangnya terlalu menurutkan selera
hati pemanas membawa cedera”

33. Yang disebut “jantan basah”:

“hati penakut semangat lemah
takut bersakit, tak mau bersusah
fikiran pendek dan singkat langkah
akhirnya hidup berkeluh kesah
tak pernah kering berkain basah”

34. Yang disebut “jantan bawaan”:

“jantannya sudah jadi pembawaan
tegap duduk, kokoh berjalan
bekerja rajin berat dan ringan
berani tidak memilih lawan
berkata keras, tegas tindakan
dihormati kawan, disegani lawan”

35. Yang disebut “jantan bayangan”:

“jantannya hanya bagai bayangan
semangat lemah, malas berbeban
hati kecil takutkan lawan
kalau bercakap bagai perempuan”

36. Yang disebut “jantan bebal”:

“fikiran pendek dan kurang akal
malu tak ada, muka pun tebal
apa dibuat salah dan janggal
orang maju awak tertinggal
muda hina, tua menyesal
akhirnya badan hanyut terjual”

37. Yang disebut “jantan bengal”:

“laku buruk, perangai bengal
berbuat maksiat tidak menyesal

ibu dan bapak ia perjual
akhirnya mati kepala terpenggal”

38. Yang disebut “jantan beris”:

“budi mulia elok pekerti
dada penuh, kepala berisi
ilmu dituntut pakaian diri
iman teguh hatipun suci
bekerja tekun sepenuh hati
sombong dan angkuh ia jauhi
berkata kasar ia tak sudi
ke tengah terpandang, ke tepi terpuji
dihormati orang sampailah mati”

39. Yang disebut “jantan berani”:

“rupa gagah hati berani
hati pukal percaya diri
kokoh berdiri di kaki sendiri
menghadapi musuh berpantang lari
membela yag benar berpantang lesi
hidup ternama, mati terpuji
dikenang orang sampailah mati
tuahnya nampak payung negeri”

40. Yang disebut “jantan betik”:

“rupa tampan budi pun baik
sayangnya pohon tidak berputik
keturunan putus waris pun pendek
sesudah tua perasaan terusik”

41. Yang disebut “jantan bibir”:

“jantanya hanya setakad bibir
kalau bercakap bagaikan petir

bersua lawan ketiak berlendir
akhirnya mati tercampak ke air”

42. Yang disebut “jantan biang”:

“menengok betina mata terbuntang
tidak peduli anak bini orang
menurutkan nafsu jadi binatang
akal tak ada fikiran hilang
hidup hina mati mengerang
orang mengutuk pagi dan petang”

43. Yang disebut “jantan bidak”:

“seumur hidup menjadi budak
kemana pergi kena perbudak
tuah hilang marwah tercampak
hidup sengsara namapun rusak”

44. Yang disebut “jantan bijak”:

“budi elok laku pun bijak
hati teguh ilmunya banyak
iman tebal tiada berganjak
hemat berhitung, arif bertindak
tahu dimana tempat berpijak
tahu beban, mengerti kan hak
tahu mengikut adat dan syarak
tahu menyimpai mana yang retak
tahu menentang musuh mencapak

mudanya elok, tuanya tunak
diteladani oleh orang banyak
sampai mati tuahnya nampak”

JANTAN
DALAM BUDAYA MELAYU RIAU

01. Jantan abadi
02. Jantan abdi
03. Jantan adat
04. Jantan aduan
05. Jantan adil
06. Jantan acah
07. Jantan acu
08. Jantan agak
09. Jantan agas
10. Jantan aib
11. Jantan ajak
12. Jantan akuan
13. Jantan akhlak
14. Jantan alim
15. Jantan abadi
16. Jantan angan
17. Jantan angit
18. Jantan angin
19. Jantan angguk
20. Jantan asap
21. Jantan awas
22. Jantan ayam
23. Jantan ayah

45. Yang disebut “jantan bingal”:

“hidupnya tidak menggunakan akal
mata buta, telinga tebal
di tunjuk di ajar ia menyangkal
hidup nista mati menyesal”

46. Yang disebut “jantan bingung”:

“sebarang cakap tiada menyambung
kemana pergi ternonong-nonong
di suruh ke teluk ia ke tanjung
nama rusak, hiduppun lancung”

47. Yang disebut “jantan bisu”:

“terhadap orang tak mau tinggi
duduk beramai lidahnya kelu
bekerja bersama ia tak mau
akhirnya hidup menanggung malu”

48. Yang disebut “jantan bodoh”:

“sebarang laku tidak senonoh
hati gelap akal tak tumbuh
ke tengah lesi, ketepi lusuh
seumur hidup menjadi pesuruh
marwah hilang, namapun runtuh”

49. Yang disebut “jantan borak”:

“laku perangai seperti katak
suara besar perut membengkak
kemana pergi lagak melagak
cakap meninggi, hutang berkerak
bersua lawan lari merangkan
hidup sengsara nama pun rusak”

50. Yang disebut “jantan bohong”:

“hidup tak lejang dari berbohong
cakap menyalah, lagak menyombong
bersua lawan lari meraung
hidup hina, mati melolong”

51. Yang disebut “jantan budak”:

“seumur hidup kena perbudak
diri hina orang memijak
akal bodoh fikiran pandak
sampai mati nasib tak cedak”

52. Yang disebut “jantan buta”:

“walaupun celik bagaikan buta
hati berlumut ilmu tak ada
dunia berputar tak dilihatnya
zaman beralih tak disimaknya
akhirnya hidup miskin dan papa”

53. Yang disebut “jantan cabul”:

“laku buruk cakap pun cabul
menengok perempuan nafsunya timbul
kepada yang baik hatinya mantul
dunia akhirat badan terpukul”

54. Yang disebut “jantan cacat”:

“jasmani cacat anak tak dapat
rohani cacat kerja maksiat
lahir cacat, batin pun cacat
binasalah badan dunia akhirat”

55. Yang disebut “jantan cedak”:

“hati bersih, sempurna akhlak
bekerja keras pantang mengelak
iman teguh ilmu pun banyak
orang memuji jasanya banyak”

56. Yang disebut “jantan celaka”:

“hidup selalu membawa bala
orang benci tuhan pun murka
hati busuk, perangai celaka
matinya teruk didalam neraka”

57. Yang disebut “jantan cela”:

“hidup didalam aib dan cela
musuh datang tunduk kepala
kepada atasan mengambil muka
sama sebangsa ia durhaka”

58. Yang disebut “jantan cemburu”:

“kepada istri ia cemburu
orang berezki ia cemburu
orang berpangkat ia cemburu
orang senang ia cemburu
hidup tak lepas dari cemburu
akhirnya menjadi hantu cembutu”

59. Yang disebut “jantan cerdas”:

“ditunjuk diajar fahamnya lekas
mencontoh meneladan dapat sekilas
tahu menghitung hujan dan panas
fikiran tajam akalpun cerdas”

60. Yang disebut “jantan cerdik”:

“ditunjuk diajar hatinya celik
memecahkan masalah tidaklah pelik
fikiran luas akalpun cerdik
sampai mati namanya baik”

61. Yang disebut “jantan cergas”:

“hati berani sikappun tangkas
memecahkan masalah cermat dan lekas
bekerja tekun, berfikir cergas
hidup sentosa lapanglah nafas”

62. Yang disebut “jantan cikai”:

“fikiran tajam, hati pun besar
memikul beban tiada ingkar
bekerja tangkas lurus dan benar
bercakap tidak pernah mengasar
menghadapi masalah tiada gentar
menjalankan tugas siap sebentar
namanya baik tiada tercemar
kepada dirinya orang bersandar”

63. Yang disebut “jantan contoh”:

“jantan baik, eloklah contoh
jantan busuk, buruklah contoh
jantan sempurna contoh senonoh
jantan celaka, contohnya gaduh

seperti kata orang tua-tua:

“kalau hendak mencari contoh
contoh teladan pada yang senonoh
contoh setan pada yang gaduh
contoh iman taqwanya sungguh
contoh jantan ilmunya penuh

jantan tempat orang berteduh
jantan berani menentang musuh
kepada hukum ianya patuh
didalam gelap, menjadi suluh”

64. Yang disebut “jantan congel”:

“kerjanya mengusik serta mencongel
kelakuan seperti anak kecil
muda tersisih, tua terpercil
sampai mati jiwanya kerdil”

65. Yang disebut “jantan jantan congkak”:

“laku sombong, perangai congkak
kalau berjalan hidup mendungak
kalau berkata bohongnya banyak
kalau bergaul suka melagak
mudanya malang, tuanya bengak
kemana pergi orangpun muak”

66. Yang disebut “jantan curang”:

“tak pernah jujur kepada orang
lain dimuka, lain dibelakang
menghitung menipu, menimbang curang
akhirnya badan masuk ke jurang”

67. Yang disebut “jantan culas”:

“akal licik bekerja malas
disuruh berbeban banyaklah alas
dipercaya orang berlaku culas
tua sengsara, mati melengas”

68. Yang disebut “jantan cuai”:

“hidup hanyut berlalai-lalai
diserahi tugas abai tak abai
bekerja tidak pernah selesai
menghadapi musuh perut terburai”

69. Yang disebut “jantan dajal”:

“iman tak ada busuklah akal
kelakuan buruk bagaikan dajal
orang tuanya dianiaya, saudara dijual
dengan sahabat penggal menenggal
hidup bengis hati, menyesal
didalam neraka tempatnya kekal”

70. Yang disebut “jantan dakar”:

“ditunjuk tak mau, diajar ingkar
diberi nasehat ia mengingkar
hidup menyalah, dosapun besar
sesudah mati badan terbakar”

71. Yang disebut “jantan dayus”:

“digertak orang mati menikus
bersua lawan lari tertumus
hidup pengecut, marwah terhapus
kepala terinjak, tuah pun pupus “

72. Yang disebut “jantan debu”:

“niat tak sampai hajat tak tembus
periuik dijerang nasinya hangus
kail dipasang talinya putus
badan letih bertungkus-tungkus
arang dikenig tidak terhapus”

73. Yang disebut "jantan degil":

"kelakuan jahat beserta degil
hidup sengsara mati terpencil"

74. Yang disebut "jantan dekil":

"kelakuan buruk badan pun dekil
bergaul tidak sempurna fi'ili
bercakap suka menyentil menyentil
akhirnya mati mata terbendil"

75. Yang disebut "jantan demam":

"hati pengecut bagaikan demam
bersua musuh lari malam
tuah tercampak, marwah tenggelam
kelakuan buruk, nama terbenam"

76. Yang disebut "jantan dapur":

"hidup menyelit disudut dapur
di suruh ke tengah semangat luntur
bertemu musuh langkah bertabur
malunya sampai kedalam kubur"

77. Yang disebut "jantan diam":

"dari pada bekerja banyaklah diam
laku seperti ayam mengeram
fikiran suntuk akalpun padam
malu menimpa muka pun hitam"

78. Yang disebut "jantan dongol":

"fikiran bebal akal pun tumpul
ditunjuk diajar hatinya mantul"

kedarat sesat, ke laut tak timbul
akhirnya hidup di ujung bendul”

79. Yang disebut “jantan dungu”:

“bodoh dan bebal di situ bertemu
bercakap tak dapat, bekerja tak tahu
diri aib, keluarga pun malu”

80. Yang disebut “jantan elok”:

“budi baik, perangai pun elok
fikiran panjang, akal tak suntuk
melawan musuh pantanglah tunduk
tegap berdiri, sempurna duduk”

81. Yang disebut “jantan engkek”:

“awak bodoh berlagak cerdik
orang bekerja awak menenggek
rupa buruk rasakan cantik
hidung kembang lupakan pesek
akhirnya hidup terungkir balik”

82. Yang disebut “jantan fasik”:

“iman tak ada akal terbalik
laku jahanam berbuat fasik
orang senang awak mengusik
orang berharta awak menghindik
hidup serakah cekik mencekik
ditunjuk diajar ia mengejek
diberi nasehat ia mendelik
hidup dan mati orang pun jijik”

83. Yang disebut “jantan faham”:

“ilmu banyak hidup berfaham
kalau berkata maknanya dalam
bekerja rajin siang dan malam
hatinya bersih pantang berdendam
bergaul pantang bermuka masam
dari pada menyalah baiklah diam
iman teguh kaji mendalam
budinya mulia bagaikan menikam”

84. Yang disebut “jantan gaduh”:

“hidup selalu membuat gaduh
laku perangai tidak senonoh
dalam bergaul banyaklah musuh
marwah rusak, nama pun jatuh”

85. Yang disebut “jantan gagah”:

“hati berani rupa pun gagah
hidup berbangsa eloklah tingkah
berkata lurus, bermuka ramah
fikiran panjang, akal semenggah
dalam bergaul suka merendah
menghadapi musuh pantang menyerah
bekerja tidak mengenal lelah
iman teguh amal berlimpah
dunia akhirat hidupnya berkah”

86. Yang disebut “jantan galak”:

“hati bengis, rupa pun galak
bercakap kasar bentak membentak
kemana pergi gertak mengertak
tersinggung sedikit sepak menyepak

budi buruk namanya rusak
tuhan benci, orang pun muak”

87. Yang disebut “jantan gamang”:

“hati tak tetap, fikiran goyang
sebarang kerja ragu dan bimbang
kalau melangkah serasa tumbang
kalau duduk tergamang-gamang
akhirnya hidup jadi terbuang
badan terhempas masuk pelubang”

88. Yang disebut “jantan gaya”:

“hidup melagak serta menggaya
menunjukkan diri orang yang kaya
menunjukkan diri orang kuasa
ke hulu ke hilir kembang hidungnya
ke tengah ke tepi dengan pongahnya
bersua musuh putih mukanya
hati pengecut, besar mulutnya
akhirnya mati dalam aniaya”

89. Yang disebut “jantan gatal”:

“menengok perempuan hatinya gatal
nafsu bangkit hilanglah akal
lupalah diri, marwah pun tanggal
akhirnya mati badan terpenggal
di dalam neraka hidup menyesal”

90. Yang disebut “jantan gila”:

“hidup sesat mengila-gila
diperbudak nafsu, diperkuli selera
kemana pergi membuat huru hara
namanya hancur anak cucu sengsara

24. Jantan badan
25. Jantan bahalul
26. Jantan baik
27. Jantan baju
28. Jantan baka
29. Jantan bala
30. Jantan balu
31. Jantan bankai
32. Jantan bara
33. Jantan basah
34. Jantan bawaan
35. Jantan bayangan
36. Jantan bebal
37. Jantan belut
38. Jantan bengal
39. Jantan berisi
40. Jantan berani
41. Jantan betik
42. Jantan bibir
43. Jantan biang
44. Jantan bidak
45. Jantan bijak
46. Jantan bingal
47. Jantan bingung
48. Jantan bisu
49. Jantan bodoh

samapai mati orang menyumpah
di akhirat nanti badan terlaph”

91. Yang disebut “jantan giat”:

“hati bersih akal pun sehat
bekerja rajin, beramal kuat
hidup bermasyarakat ia bergiat
berpenat berletih tiada mengumpat
bersaudara rukun, sahabat mendekat
hidup sentosa dunia akhirat”

92. Yang disebut “jantan gugup”:

“semangat rendah hati penggugup
di muka orang mulut terkatup
di ketengahan orang tiada sanggup
akhirnya hidup menyusup-nyusup”

93. Yang disebut “jantan handal”:

“lahir dan batin ianya handal
gagah berani tahan dipenggal
berani berkorban, taat beramal
hidup dan mati namanya kekal”

94. Yang disebut “jantan hanyut”:

“semangat rendah hati pengecut
bersua lawan nyawa kebuntut
kerja menyalah, laku tak patut
hasutan iblis yang ia ikut
cakap besar fikiran kalut
hidup hina, mati pun kalut

95. Yang disebut "jantan halus":

"sikap gagah budinya halus
mulut manis, pantang merentus
fikiran jernih hatinya tulus
fahamnya dalam, makrifatnya putus"

96. Yang disebut "jantan haram":

"akal rusak hatipun hitam
menurutkan nafsu fikiran kelam
saudara didengki, sahabat didendam
berbuat maksiat siang dan malam
perangai busuk, lakupun kejam
hidup haram, mati terejam"

97. Yang disebut "jantan hina":

"hati berlumut, perangaipun hina
berbuat maksiat semena-mena
menipu orang, mencabuli betina
mengaibkan bangsa, memalukan keluarga
hidupnya kekal dalam neraka"

98. Yang disebut "jantan hodoh":

"hati kusut sikap pun hodoh
laku seperti orang yang bodoh
semangat kecil, pakaian lusuh
bekerja sedikit sudah mengeluh
seumur hidup tidak senonoh"

99. Yang disebut "jantan hoyak":

"berkata kasar mulut merabak
gaya berlebih, sombong dan congkak
orang menengok benci dan muak
hidup binasa, matipun rusak"

100. Yang disebut "jantan iba":

“budi elok harta pengiba
menengok yang susah hatinya iba
menengok yang melarat hatinya duka
menolong orang tiada berkira
amalnya banyak berbuat pahala
hidup berguna, mati berjasa”

101. Yang disebut "jantan ingat":

“hidup matinya di dalam ingat
ingat menuntut ilmu bermamfaat
ingat beramal mengerjakan ibadat
ingat memikul beban yang berat
ingat menolong sesama umat
ingat berhitung pandai meghemat
selamatlah hidup dunia akhirat”

102. Yang disebut "jantan iri":

“hati busuk dengki dan iri
orang berlebih ia tak sudi
orang menang ianya benci
hina di tengah, busuk ditepi
namanya nista sampailah mati”

103. Yang disebut "jantan jahat":

“akal tak betul fikiran jahat
hidup semata berbuat maksiat
ditunjuk diajar ia tak minat
dipercaya orang ia khianat
langkah salah, kerja pun sesat
celakalah badan dunia akhirat”

104. Yang disebut "jantan jahil":

“hati busuk tamak dan bakhil
menengok perempuan buruklah fi’l
harta orang tak malu mengambil
sampailah tua hidup terkucil”

105. Yang disebut "jantan jinak":

“memelihara keluarga ianya tunak
bekerja keras tiada mengelak
dalam bergaul hatinya lunak
budinya baik amalnya banyak
menolong orang tiada muak
hidup sentosa sampai ke anak”

106. Yang disebut "jantan juara":

“menghadapi lawan semangat membara
walaupun kalah berpantang jera
berpantang undur, teruslah mara
sayangnya suka menurutkan selera
salah melangkah hidup cedera”

107. Yang disebut "jantan kampung":

“menjadi kebanggaan orang sekampung
tahu diri, sadar kan untung
hidup sederhana pantang menyombong
hati ikhlas, suka menolong
di dunia sentosa, diakhirat beruntung
namanya mashur di teluk dan tanjung”

108. Yang disebut "jantan kandang":

“beraninya hanya didalam kandang
bila keluar tak menelap orang

cakap besar, mulut temberang
kemana pergi dimusuhi orang”

109. Yang disebut “jantan kawan”:

“taat setia kepada kawan
karena sahabat rela berkorban
budi baik dada beriman
di dunia tenang, di akhirat nyaman”

110. Yang disebut “jantan kasut”:

“akal pendek fikiran kusut
semangat rendah hati pengecut
hidup merana hampalah mulut
diinjak orang bagaikan kasut”

111. Yang disebut “jantan kemak”:

“akal tumpul fikiran kemak
bekerja keras tidak tergamak
bekerja ringan hati pemuak
ditunjuk diajar telinga pekak
tersinggung sedikit marah meledak
hidup merana, namapun rusak”

112. Yang disebut “jantan keparat”:

“pekerti buruk, perangai buruk
mulut besar, hati berulat
hidup mendengki, dendam kesumat
kerja menyalah, membawa laknat
binasalah badan dunia akhirat”

113. Yang disebut “jantan kedekut”:

“loba dan tamak sampai kebuntut
menolong enggan, bersedekah takut

mendapat laba terkunci mulut
bila merugi carut mencarut
orang benci hati berlumut
dunia akhirat badan dilecut”

114. Yang disebut “jantan kentut”:

“walaupun jantan hati pengecut
digertak orang terkentut-kentut
bersua musuh nyawa kebuntut
hidup hina, mati merekot”

115. Yang disebut “jantan kerak”:

“disiram air menjadi lunak
sebelum bekerja besarlah lagak
terasa berat kerja dicampak
kepada orang suka menggertak
bila dilawan merangkak-rangkak”

116. Yang disebut “jantan jantan kuda”:

“nafsu tinggi besar selera
kalau sudah menengok betina
lupa diri, gelaplah mata
diatas punggungnya orang berkuda
walaupun gagah, tetaplah hina”

117. Yang disebut “jantan lalai”:

“hidupnya suka berlalai-lalai
umurnya habis tidak dipakai
kerja tak betul, niat tak sampai
akhirnya busuk menjadi bangkai”

118. Yang disebut "jantan layu":

“badan lemah semangat pun layu
hendak ke tengah tidak berilmu
duduk di tepi rasanya malu
bersua lawan lari mendudu
akhirnya hidup tidak menentu”

119. Yang disebut "jantan langau":

“hidup meniru sifat langau
memakan bangkai gelak berderau
busuk dan ledah ia tak risau
akhirnya mati termakan santau”

120. Yang disebut "jantan laku":

“pertama jantan bertingkah laku
kedua jantan banyak yang mau
orang suka dada berilmu
ke tengah ke tepi tidak kan malu”

121. Yang disebut "jantan lagak":

“ke tengah ke tepi suka melagak
hati busuk suka membengak
hidup berhutang dustanya banyak
lambat laun mati terpijak”

122. Yang disebut "jantan lasak":

“duduk bermenung ia tak hendak
bekerja keras tiada mengelak
sayangnya suka berbini banyak
sehingga tak kenal kepada anak”

123. Yang disebut "jantan ledah":

"perangai buruk, mulutpun ledah
mencarut memaki biasa sudah
orang benci aib terdedah
nama rusak hilanglah marwah"

124. Yang disebut "jantan lengah":

"hidupnya suka berlengah-lengah
malas dirumah, penyegan di tanah
pusaka diterima habislah punah
akhirnya melarat makan tanah"

125. Yang disebut "jantan lepat":

"jiwa kerdil akalpun tumpat
pergi melempeng, pulang melepat
dada hampa, pengalaman singkat
hidup sengsara, mati melarat"

126. Yang disebut "jantan lempeng":

"semangat rendah badan melempeng
kepala kosong, dada pun kering
menengok lawan berpantang panting
hidup melata seperti cacing"

127. Yang disebut "jantan lenggang":

"hidup melagak, hidup pun kembang
berjalan tidak memandang orang
ke hilir ke hulu jalan melenggang
lupa periuk tidak berjerang
anak dan bini hidup mengerang
kemana pergi dinista orang"

128. Yang disebut "jantan lemah":

“lahir dan batin dirinya lemah
takut ke tepi, malu ke tengah
dalam bersaing pastilah kalah
ujungnya hidup pedih dan susah”

129. Yang disebut "jantan liar":

“diberi nasehat tak mau mendengar
adat dibuang, syarak dilanggar
hati sombong, cakap pun besar
hidup hina mati terbakar”

130. Yang disebut "jantan liat":

“hati tabah tinggi semangat
bekerja rajin, berusaha giat
menempuh cubaan ianya kuat
hidup matinya beroleh rahmat”

131. Yang disebut "jantan licin":

“pertama arif beserta rajin
kedua licik beserta licin
licin elok menjadi pemimpin
licin buruk hidupnya lenjin”

132. Yang disebut "jantan lincah":

“duduk melamun ia tak suka
ke tengah ke tepi tidak membantah
bekerja rajin, bercakap petah
budi elok, bergaul lincah
hidup bernama, mati bertuah”

133. Yang disebut "jantan lurus":

"hati lurus, budi pun halus
bekerja ikhlas dan tulus
kalau melangkah di jalan lurus
rahmat melimpah, rezeki tak putus"

134. Yang disebut "jantan lusuh":

"batinnya lemah, lahirnya lusuh
akal singkat, fikiran odoh
bagaikan orang kalah bergaduh
sebarang kerja tidak senonoh"

135. Yang disebut "jantan jantan mabuk":

"pertama perangai seperti mabuk
kedua memang suka bermabuk
hidup nista, nama pun buruk
hidup sengsara, mati pun teruk"

136. Yang disebut "jantan malang":

"hidup selalu dirundung malang
ke laut tercampak ke darat terbuang
kalah sebelum masuk gelanggang
pusaka disimpan raib menghilang
ayam dikandang disambar elang
dalam bersaing tak pernah menang
akhirnya badan tinggal tulang"

137. Yang disebut "jantan manja":

"karena manja teranja-anja
hidup bergantung ke orang tua
disuruh berdiri kakinya goyah
disuruh bercakap kelulah lidah
akhirnya hidup dalam pelimbah"

50. Jantan borak
51. Jantan bohong
52. Jantan buta
53. Jantan cabul
54. Jantan cacat
55. Jantan cedak
56. Jantan cela
57. Jantan cemburu
58. Jantan cerdas
59. Jantan cerdik
60. Jantan cergas
61. Jantan cikar
62. Jantan contoh
63. Jantan congel
64. Jantan congak
65. Jantan curang
66. Jantan culas
67. Jantan cuai
68. Jantan dajal
69. Jantan dakar
70. Jantan dayus
71. Jantan debus
72. Jantan degil
73. Jantan dekil
74. Jantan demam
75. Jantan dapur

138. Yang disebut "jantan majal":

"fikiran tumpul, akalpun majal
ditunjuk diajar telinganya tebal
kelakuan buruk, muka pun tebal
sampailah mati mukanya bebal"

139. Yang disebut "jantan mayat":

"walaupun bernyawa seperti mayat
hatinya mati, fikiran tumpat
hidup begaul ia tak dapat
memencilkan diri dari masyarakat
keluarga tak tahu, saudara tak ingat
sahabat tak ada, tetangga tak dekat
umurnya habis tak ada mamfaat
hidupnya mati tak ada melihat"

140. Yang disebut "jantan miang":

"menengok perempuan hidungpun kembang
tidak peduli anak bini orang
perangai buruk, nafsu binatang
akhirnya mati dimakan parang"

141. Yang disebut "jantan mulut":

"kemana pergi besarlah mulut
kepada yang lemah ugut mengugut
kepada yang berani bersembah sujud
hidup sengsara makan rumput
sampai mati ternganga mulut"

142. Yang disebut "jantan nama":

"jantannya terletak pada nama
hati didalam bagai betina"

bersua musuh lari kerimba
hidup melarat namapun hina”

143. Yang disebut “jantan nekad”:

“akal pendek fikiran singkat
bertindak gegabah, berlaku nekad
tidak mengenang buruk akibat
kerja hampa, tak sampai niat
salah-salah badan terikat”

144. Yang disebut “jantan nyanyuk”:

“walaupun muda fikiran nyanyuk
akal pelupa fikiran suntuk
duduk beramai ia mendanguk
cakap merempai tidak berpokok
orang menggeleng ia mengangguk
duduk sumbang tegak tak elok
disuruh berfikir tergaruk-garuk
nama yang baik akhirnya buruk”

145. Yang disebut “jantan ompong”:

“kuku tak ada gigi pun ompong
kemana pergi terbingung-bingung
jiwa kecil ilmu pun tanggung
bersua lawan terlolong-lolong
muka hitam seperti bolong”

146. Yang disebut “jantan padan”:

“lahir dan batin ia sepadan
kepala berisi, dada beriman
berani tidak memilih lawan
sesuai cakap dengan perbuatan
orang kasih, musuh pun segan
sampaio mati jadi teladan”

147. Yang disebut "jantan pakaian":

"jantannya hanya pada pakaian
pakaian tanggal malanglah badan
orang memandang tiada segan
akhirnya hidup teruk dan bentan"

148. Yang disebut "jantan patut":

"iman teguh sikap pun patut
ilmunya banyak rajin menuntut
menghadapi lawan berpantang surut
menempuh bahaya tak pernah takut"

149. Yang disebut "jantan pasar":

"bercakap keras berlaku kasar
salah sedikit bergaduh bertengkar
gertaknya banyak suara pun besar
bersua lawan menggukung tikar"

150. Yang disebut "jantan pasu":

"makan kuat tak ingat malu
apa masuk, semuanya lalu
bekerja malas, suka menunggu
perut buncit mata pun layu"

151. Yang disebut "jantan pasak":

"lahir batin patut dan layak
hati rendah bicaranya lunak
bersua musuh pantang beranjak
iman teguh amalan banyak
duduk elok, sempurna tegak
sampai mati tuahnya nampak"

152. Yang disebut "jantan pengecut":

“semangat lembek hati pengecut
tak ada lawan besarlah mulut
bersua lawan gemetar lutut
hidup hina mati pun hanyut”

153. Yang disebut "jantan perajuk":

“fikiran sempit, akal pun suntuk
jiwa kerdil sifat pun buruk
tersinggung sedikit awak merajuk
bekerja tidak ada yang elok
dengan saudara bertelingkah duduk
dengan sahabat hatinya bengkok
hidup bersama tak pernah seronok
akhirnya hanyut mati menceruk”

154. Yang disebut "jantan pemadat":

“pertama jantan penakut laknat
kedua jantan pengisap madat
fikiran kotor hati berulat
bersua lawan larinya cepat
menurutkan nafsu anak bini tak ingat
akhirnya mati didalam sesat”

155. Yang disebut "jantan pemanas":

“hati berani darah pun panas
dicabar orang marahnya lekas
tersalah langkah hidup melengas
kurang berfikir badan terhempas”

156. Yang disebut "jantan penderas":

“dicabar orang tangannya deras
baru diacah tinjunya lepas

hati berani darahpun panas
kurang berhitung kan mati lemas”

157. Yang disebut “jantan peradang”:

“tersinggung sedikit sudah merasang
fikiran sempit, akal tak panjang
hidup selalu menyusahkan orang
lambat laun badan terbuang”

158. Yang disebut “jantan pekak”:

“telinga mendengar hatinya pekak
ditunjuk diajar ia menolak
diberi petuah ia mengelak
akal tumpul, fikiran pandak
kemana pergi orang pun muak”

159. Yang disebut “jantan pilihan”:

“lahir dan batin jadi teladan
budi mulia perangai sopan
dada lapang sarat beriman
berani tidak membilang lawan
setianya teguh rela berkorban
hidup dan mati jadi ikutan”

160. Yang disebut “jantan piaraan”:

“pertama dipelihara sebagai suruhan
kedua dipelihara oleh perempuan
hidup tak lebih dari pada hewan
dunia akhirat celaka badan”

161. Yang disebut “jantan pesong”:

“perangai buruk akal pun pesong
kerja menyalah hatinya serong

hidup hina buruklah untung
diakhirat nanti menjadi puntung”

162. Yang disebut “jantan pusang”:

“hati gelabah fikiran pusang
duduk gelisah, tegak meradang
kemana pergi hati tak senang
akhirnya badan jatuh terlentang”

163. Yang disebut “jantan rupa”:

“jantannya hanya kepada rupa
sifatnya lebih dari betina
bercakap suka mengada-ada
melengang lenggok aib terdedah
akhirnya mati di dalam susah”

164. Yang disebut “jantan rusak”:

“akal tak betul, akhlak pun rusak
di rumah bergaduh, di tanah bertekak
kemana pergi orang pun muak
akhirnya mati di dalam semak”

165. Yang disebut “jantan sabar”:

“fikiran tajam hati penyabar
iman tinggi, iman mengakar
tekun memberi tunjuk dan ajar
menghadapi musuh tiada gentar
menerima musibah tidak bergetar
budi mulia cakap pun benar
hidup dan mati namanya besar”

166. Yang disebut “jantan sabungan”:

“jantan menjadi ayam aduan
hati berani badan menahan
pantang sekali dicabar lawan
sesudah tua rusaklah badan
salah langkah menjadi korban”

167. Yang disebut “jantan santan”:

“keturunan elok, dada beriman
ilmu dituntut ia amalkan
pantang dan larang ia ikutan
kasihnya tidak memilih kawan
adilnya tidak memandang kekayaan
hidupnya menjadi suri teladan
petuahnya menjadi tempat pegangan
hidup setia mati beriman
kepadanya mengalir rahmat tuhan”

168. Yang disebut “jantan sengat”:

“hidup meniru hewan penyengat
salah sedikit sengat menyengat
sahabat jauh, saudara tak dekat
akhirnya hidup dalam melarat”

169. Yang disebut “jantan suara”:

“jantannya hanya pada suara
suara kasar dalam bicara
bersua musuh mati selera
bekerja keras haram tak mara
akhirnya hidup dalam sengsara”

170. Yang disebut "jantan seluar":

"jantannya karena memakai seluar
hati kecil, kepala besar
bersua lawan masuk belukar
akhirnya melarat badan terlantar"

171. Yang disebut "jantan sial":

"kemana pergi membawa sial
ke laut tergadai, ke darat terjual
bekerja tidak menggunakan akal
akhirnya mati dalam menyesal"

172. Yang disebut "jantan tabah":

"iman kokoh hatipun tabah
menerima cobaan tiada gelisah
menerima musibah tiada resah
senang bersyukur, susah bertaqwa
sempurna berani dengan niatnya
menghadapi musuh bulat tekadnya
hidup ternama, matinya berkah"

173. Yang disebut "jantan takabur":

"kepala besar, hati takabur
fikiran bengkok akalnya kotor
budi buruk, berkawan tak akur
akhirnya mati di dalam lumpur"

174. Yang disebut "jantan tokoh":

"hidupnya memang menjadi tokoh
iman sempurna akal senonoh
kemana pergi menjadi contoh
ke ibu bapa taat dan patuh
kepada pemimpin setianya sungguh"

kepada bawahan kasih berlabuh
dituakan orang tempat berteduh
gagah berani menentang musuh
rendah hati pantang mengeluh
hidup rukun pantang bergaduh
bekerja tidak mengira peluh
hidupnya tenang menjadi suluh
sempurnalah dirinya menjadi tokoh”

175. Yang disebut “jantan tulang”:

“hatinya keras bagaikan tulang
menghadapi musuh tiada berpantang
bekerja keras membanting tulang
hidup dan mati ia terpandang”

176. Yang disebut “jantan tungau”:

“hatinya kecil seperti tungau
fikiran pendek hidup perisau
hidup memepak selat dan pulau
akhirnya mati badan berlangau”

177. Yang disebut “jantan tunggul”:

“jantan pendiam seperti tunggul
dengan orang ak mau bergaul
dengan saudara tak mau berkumpul
akhirnya mati mayat tak timbul”

178. Yang disebut “jantan was-was”:

“hidup selalu bimbang dan was-was
ke laut gugup, ke darat cemas
dalam bergaul laku tak lepas
akhirnya mati jatuh terhempas”

179. Yang disebut "jantan yakin":

“percaya diri beserta yakin
hati bulat bekerja rajin
tahan bersusah, mau berlenjin
tahan berpanas, mau berdingain
kuat belajar tekun menyalin
lambat laun menjadi pemimpin”

Tenas Effendy

Pekanbaru, 1987

76. Jantan diam
77. Jantan dongol
78. Jantan dungu
79. Jantan elok
80. Jantan engkek
81. Jantan fasik
82. Jantan faham
83. Jantan gaduh
84. Jantan gagah
85. Jantan galak
86. Jantan gamang
87. Jantan gaya
88. Jantan gatal
89. Jantan gila
90. Jantan giat
91. Jantan gugup
92. Jantan handal
93. Jantan hanyut
94. Jantan halus
95. Jantan haram
96. Jantan hina
97. Jantan hodoh
98. Jantan hojak
99. Jantan iba
100. Jantan ingat
101. Jantan iri

102. Jantan jahat
103. Jantan jahil
104. Jantan jinak
105. Jantan juara
106. Jantan kampung
107. Jantan kandang
108. Jantan kawan
109. Jantan kasut
110. Jantan kemak
111. Jantan keparat
112. Jantan kedekut
113. Jantan kentut
114. Jantan kerak
115. Jantan keras
116. Jantan kuda
117. Jantan kucing
118. Jantan kurap
119. Jantan lalai
120. Jantan layu
121. Jantan langau
122. Jantan laku
123. Jantan lagak
124. Jantan lasak
125. Jantan ledah
126. Jantan lengah
127. Jantan lepat

128. Jantan lempeng
129. Jantan lenggang
130. Jantan lemah
131. Jantan liar
132. Jantan liat
133. Jantan licin
134. Jantan lincah
135. Jantan lurus
136. Jantan lusuh
137. Jantan mabuk
138. Jantan malang
139. Jantan manja
140. Jantan majal
141. Jantan mayat
142. Jantan miang
143. Jantan mulut
144. Jantan nama
145. Jantan nekad
146. Jantan nyanyuk
147. Jantan ompong
148. Jantan padan
149. Jantan pakaian
150. Jantan patut
151. Jantan pasar
152. Jantan pasu
153. Jantan pasak

154. Jantan pengecut
155. Jantan perajuk
156. Jantan pemadat
157. Jantan pemanas
158. Jantan penderas
159. Jantan peradang
160. Jantan pekak
161. Jantan pilihan
162. Jantan piaraan
163. Jantan pesong
164. Jantan pusang
165. Jantan rupa
166. Jantan rusak
167. Jantan sabar
168. Jantan sabungan
169. Jantan santan
170. Jantan sengat
171. Jantan suara
172. Jantan seluar
173. Jantan sial
174. Jantan tabah
175. Jantan takabur
176. Jantan tokoh
177. Jantan tulang
178. Jantan tungau
179. Jantan tunggul

180. Jantan was-was

181. Jantan yakin